

BENTUK DAN MAKNA MAJAS METONIMIA DALAM LIRIK LAGU JEPANG YANG DIPOPULERKAN OLEH RADWIMPS

Kasmadi¹, Diana Kartika², Syahril³

¹²³Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : kasmadi1994@gmail.com¹, dianakartika@bunghatta.ac.id²

syahril_bunghatta@yahoo.co.id³

PENDAHULUAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk dan makna majas metonimia pada lirik lagu Jepang dalam album *human bloom/ningen kaika* yang di populerkan oleh Radwimps. Dedi Sutedi (2018: 88) Majas metonimia adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu hal perkara dengan hal/perkara lain, atas dasar kedekatan baik secara ruang maupun secara waktu.

Tujuan dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan bentuk dan makna majas metonimia yang terdapat pada lirik lagu Jepang dalam album *Human Bloom/Ningen Kaika* yang dipopulerkan oleh Radwimps.

Dwi Handayanti, Universitas Riau (2013) dalam jurnal “Analisis Terjemahan Makna Majas Metonimia pada Lagu Jepang”. Penulis akan meneliti tentang bagaimana bentuk dan makna majas metonimia yang terdapat pada lirik lagu Jepang dalam album *Human Bloom/Ningen Kaika* yang dipopulerkan oleh Radwimps.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode simak dan teknik catat. Sumber data adalah lirik lagu Radwimps yang berjudul *Zenzenzense*, *Yumetourou*, *Nandemonaiya*, dan *Sparkle* dalam album *Human Bloom/Ningen Kaika*. Metode untuk menganalisis data menggunakan metode agih dan teknik BUL (Bagi Unsur Langsung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metonimia Tempat Sesuatu dan Isinya (*youki nakami*)

むしろゼロからまた宇宙をはじめてみようか (Zen zen zense, Radwimps)

Mushiro zero kara mata uchuu wo hajimetemiyou ka

Atau mungkin aku akan memulai kembali alam semesta ini dari nol

Majas metonimia yang terdapat dalam ungkapan tersebut ialah pada kata 宇宙 *uchuu* (alam semesta) merupakan bentuk metonimia tempat sesuatu dan isinya. Dari segi makna, metonimia tempat sesuatu dan isinya mengalami perubahan makna menjadi perubahan total.

2. Metonimia Bagian dan Keseluruhan (*zentai bubun*)

心が身体を追い越してきたんだよ (Zenzenzense, Radwimps)

Kokoro ga karada wo oikoshitekita yo Hatiku datang terlebih dahulu dari pada tubuhku

Metonimia dari penggalan lirik lagu tersebut yang terdapat pada kata 心 *kokoro* (hati), merupakan bentuk metonimia bagian dan keseluruhan. Dari segi makna, metonimia bagian dan keseluruhan mengalami perubahan makna menjadi meluas.

3. Metonimia Sebab dan Akibat (*gen'in kekka*)

そのぶきっちな笑い方をめがけてやってきたんだよ (Zen zen zense, Radwimps)

Sono bukiccho na waraikata wo megakete yattekitanda yo

Mengingat senyum yang kaku itu, aku pun akhirnya datang kembali

ぶきっちな笑い方 → 腹を立てて

bukiccho na waraikata → *Hara o tatete*

senyum yang kaku → kesal

Metonimia dari penggalan lirik lagu tersebut, pada frasa *ぶきっちな笑い方*, merupakan metonimia sebab dan akibat. Dari

segi makna, metonimia sebab dan akibat mengalami perubahan makna menjadi meluas.

4. Metonimia Benda Mewakili Penggunaanya

もう迷わない君のハートに旗を立てるよ (Zen zen zense, Radwimps)
Mou mayowanai kimi no haato ni hata wo tateruyo

Aku takkan pernah ragu lagi dan mengibarkan bendera di dalam hatimu

Bentuk metonimia benda mewakili penggunaanya dari penggalan lirik lagu tersebut pada kata 旗 *hata*. Dari segi makna, bentuk metonimia benda mewakili penggunaanya mengalami perubahan makna menjadi perubahan total.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian pada lirik lagu Jepang dalam album *Human Bloom/Ningen Kaika* yang dipopulerkan oleh Radwimps, metonimia memiliki 4 bentuk. Lagu yang dinyanyikan dalam album tersebut lebih banyak memakai bentuk metonimia sebab dan akibat (*gen'in kekka*) dan makna yang muncul mengalami perubahan makna menjadi perubahan total.

Saran yang bisa penulis berikan kepada peneliti selanjutnya, bisa meneliti metonimia berdasarkan teori yang berbeda dan menganalisis makna dari sudut pandang yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si. selaku ketua Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum. selaku sekretaris Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

3. Ibu Prof. Dr. Dra Diana Kartika selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Syahrial, S.S., M.Hum. selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum. selaku dosen serta yang selalu ramah terhadap mahasiswanya dan selaku penguji sidang skripsi.
6. Ibu Dra. Irma, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan menasehati baik di bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. Pengantar Semantik Bahasa *Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayanti, Dwi dkk. 2013. Analisis Terjemahan Makna Majas Metonomia pada Lagu Jepang. *Jurnal Dwi Handayanti*
- Kartika, D. 2017. *Perbandingan Gramatikal Kata Benda Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang*. Jurnal Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan dan Budaya, Vol.7 No.2
- Sutedi, Dedi. 2018. Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: UPI
- Syahrial, dkk. 2015. *Keanekaragaman Budaya: Wajah Asri Yang Terbaru*. Jurnal Suluah. Vol.17(21). Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang
- Taringan, Henry Guntur. 2015. Pengajaran Semantik. Bandung: CV Angkasa.